

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut ini :

1. Secara umum CAR pada bank umum syariah yang diteliti dalam kurun waktu 2010-2012 mengalami fluktuasi naik dan turun. Akan tetapi meskipun fluktuatif, pergerakan CAR di kisaran 9,71%-25,95% masih berada pada ketentuan sehat Bank Indonesia sebesar 8%. Bank umum syariah dapat dikatakan mampu untuk mengantisipasi kerugian yang timbul dari aset yang mengandung risiko dengan modal yang tersedia.
2. Secara umum Rata-rata nilai NPF didapat sebesar pada bank umum syariah yang diteliti dalam kurun waktu 2010-2012 adalah 6,2192%. Hal tersebut berarti pada bank umum syariah NPF dalam kondisi yang baik karena berada pada kisaran yang ditentukan oleh Bank Indonesia yaitu kurang dari 8%. Dengan demikian bank umum syariah mampu menjaga kelancaran pengembalian dana pembiayaan dari masyarakat, sehingga hal itu dapat meningkatkan kinerjanya karena memperoleh peningkatan pendapatan.
3. Secara umum REO pada bank umum syariah yang diteliti dalam kurun waktu 2010-2012 berada pada kisaran 80,14%-101,32%. Bank Indonesia sendiri menetapkan angka terbaik untuk REO adalah di bawah 90%.

Dengan begitu pada bank umum syariah dapat dikatakan memiliki tingkat efisiensi yang baik. Meskipun demikian, masih terdapat bank umum syariah yang masih buruk tingkat efisiensinya yang akan menyebabkan penurunan kinerjanya karena tidak mampu memperoleh laba.

4. Secara umum pada bank umum syariah dalam kurun waktu 2010-2012 rata-rata dari FDR diperoleh 92,1893%. Itu berarti bank umum syariah berada pada level aman likuiditasnya karena sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Dengan demikian bank dapat dikategorikan sebagai bank yang likuid. Bank Indonesia sendiri menetapkan nilai toleransi berada pada kisaran angka 95%-110%. karena nilai rata-rata FDR masih berada di bawah nilai toleransi maka FDR perbankan syariah yang diteliti masih dikategorikan baik.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang bisa diajukan oleh penulis adalah pihak manajemen perbankan syariah harus dapat menjaga dan memelihara kinerja CAR, NPF, REO, dan FDR yang sudah dicapai. Lebih dari itu pihak manajemen pun harus berusaha lebih keras lagi guna semakin memperbaiki rasio-rasio di atas sehingga kinerja keuangan perbankan syariah akan jauh lebih sehat lagi. Dengan semakin sehatnya kinerja keuangan perbankan syariah maka akan semakin menumbuhkan tingkat kepercayaan yang semakin besar pula dari masyarakat terhadap perbankan syariah di Indonesia.